

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDIDIK KARAKTER  
ANAK PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR  
NEGERI 3 KEMALANG KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

**WIWIK RAHAYU**

**1915100028**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2023**

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDIDIK KARAKTER  
ANAK PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR  
NEGERI 3 KEMALANG KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun Oleh :

**WIWIK RAHAYU**

**1915100028**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDIDIK KARAKTER  
ANAK PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR  
NEGERI 3 KEMALANG KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Oleh  
**WIWIK RAHAYU**  
1915100028

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma

Tanggal: 22 Mei 2023

Pembimbing I



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.  
NIK. 690 890 113

Pembimbing II



Ummu Hany Almasitih, S.Psi., M.A.  
NIK. 690 809 296

Mengetahui  
Kaprosdi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.  
NIK. 690 516 367

**HALAMAN PENGESAHAN**

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDIDIK KARAKTER  
ANAK PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR  
NEGERI 3 KEMALANG KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Diajukan Oleh  
**WIWIK RAHAYU**  
1915100028

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Widya Dharma  
dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Starta Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Tanggal: **14 Juni 2023**

Ketua



**Dr. Dwi Bambang Putut Setivadi, M.Hum.**  
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



**Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.**  
NIK. 690 516 367

Penguji I



**Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
NIK. 690 890 113

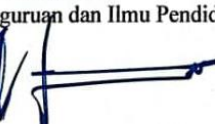
Penguji II



**Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.**  
NIK. 690 809 296



Disahkan Oleh,  
Dewan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



**Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.**  
NIK. 690 890 113

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwik Rahayu  
NIM : 1915100028  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah/skripsi/tesis\*)  
Judul : Pola Asuh Orang Tua dalam Mendidik Karakter Anak pada Siswa Kelas III  
Sekolah Dasar Negeri 3 Kemalang Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran  
2022/2023.

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang  
bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah/skripsi/tesis\*) ini telah diberi  
tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia  
menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang  
saya peroleh dari karya ilmiah/skripsi/tesis\*) ini.

Klaten, 22 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,

  
Wiwik Rahayu  
1915100028

## **Persembahan**

**Kupersembahkan karya ini,**

**Almh. Ibu tercintaku yang sudah melahirkanku**

**Ayahku yang bekerja keras untukku**

**Adik kandung tersayang**

## **Motto**

Jangan pernah menyerah sebelum apa yang kamu impikan tercapai lalui rintangan dengan ikhlas dan sabar semua akan mendapatkan hasil yang maksimal.

Yang paling hebat dari seorang guru adalah mendidik dan mengajar. Ketika melihat murid yang menjengkelkan hati teruji kesabaran. Namun hadirkanlah gambaran bahwa kelak diantara satu muridmu kelak akan menarik tanganmu ke surga.

-KH. Maimun Zubair

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MENDIDIK KARAKTER  
ANAK PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR  
NEGERI 3 KEMALANG KABUPATEN KLATEN  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**WIWIK RAHAYU**  
**NIM. 1915100028**  
[wiwik1054@gmail.com](mailto:wiwik1054@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola asuh orangtua dalam mendidik karakter anak pada siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 3 kemalang, Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilatar belakangi oleh : (1) minimnya pola asuh orangtua dalam mendidik karakter anak yang ditandai dengan (2) minimnya sikap disiplin dan tanggung jawab pada siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data (1) observasi (2) wawancara (3) dokumentasi. Dengan subjek 1 Guru, 13 Orangtua, 13 tetangga. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis interaktif.

Hasil dari penelitian ini pola asuh orang tua sangat penting untuk membangun perkembangan karakter anak. Pola asuh orang tua yang ketat seperti melarang anak bergaul dengan orang yang tidak sebaya, pola asuh orang tua yang memberikan kesepakatan dengan anak seperti memberikan larang bermain terlalu lama dan harus nurut perkataan orang tua, pola asuh orang tua yang bebas seperti membebaskan anak tanpa ada larangan. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter seperti religius, jujur, mandiri, tanggung jawab, kerja keras. Hal ini sangat penting bagi orang tua untuk memberikan pendidikan dan menyampaikan hal-hal yang baik sejak anak masih kecil, karena anak akan menirukan apa yang dilihat. Tetapi yang lebih penting adalah pola asuh orangtua yang baik sehingga anak akan terdidik menjadi lebih baik.

*Kata kunci : Pola asuh orangtua, pendidik karakter, deskriptif naratif.*



**PARENTING PATTERNS IN EDUCATION OF CHILD CHARACTER IN  
CLASS III ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS  
COUNTRY 3 KEMALANG KLATEN DISTRICT  
ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**WIWIK RAHAYU**  
**NIM. 1915100028**  
[wiwik1054@gmail.com](mailto:wiwik1054@gmail.com)

**ABSTRACT**

This study aims to determine parenting styles in educating children's character in grade 3 students at Public Elementary School 3 Kemalang, Klaten Regency for the 2022/2023 Academic Year. The background of this research is: (1) the lack of parenting style in educating children's character which is marked by (2) the lack of discipline and responsibility towards students.

This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques (1) observation (2) interviews (3) documentation. With the subject 1 teacher, 13 parents, 13 neighbors. The collected data were analyzed using interactive analysis techniques.

The results of this study parenting styl is very important to build children's character development. Strict parenting styles such as forbidding children from associating with people who are not the same age, parenting parents who give agreements with children such as forbidding them to play too long and having to obey the words of their parents, free parenting styles such as freeing children without any restrictions. Values in character education such as religious, honest, independent, responsible, hard work. It is very important for parents to provide education and convey good things from a young age, because children will imitate what they see. But what is more important is good parenting style so that children will be better educated.

*Keywords: parenting style, character education, descriptive narrative.*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan Islam. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat Allah SWT berikan kepada peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikan karya ini namun karena kebesaran Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, peneliti bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono M.Pd. Selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Dan selaku dosen pembimbing I yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terimakasih atas hadiah istimewa ini.
3. Ibu Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. Selaku Ketua Program Studi Psikologi dan dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Ibu Juni Dwi Riyanti, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kemalang.

6. Bapak dan Ibu Dosen PGSD dan tenaga pendidik Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya peneliti dengan berbagai macam pengetahuan.
7. Bapak dan Ibu Guru SD N 3 Kemalang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Orang tua siswa dan siswa kelas 3 yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.
8. Teman-teman Keluarga Besar PGSD Universitas Widya Dharma dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis untuk menyusun tesis ini.

Akhir kata, peneliti berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Proposal Penelitian ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 22 Mei 2023

Wiwik Rahayu

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	35
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Pendekatan penelitian .....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrumen penelitian .....	41
F. Keabsahan Data .....	45
G. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
A. Hasil Penelitian (Temuan/Deskripsi/Penyajian Data) .....	59
B. Pembahasan .....	100
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>107</b>
A. Simpulan.....	107
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>111</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	37
Gambar 2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.....	46
Gambar 3. Langkah-langkah Analisis Data .....	49
Gambar 4. Halaman Sekolah.....	52
Gambar 5. Struktur Organisasi SD Negeri 3 Kemalang .....	56

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 3 Kemalang .....	53
Tabel 2. Data Siswa SD Negeri 3 Kemalang .....	54
Tabel 3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 3 Kemalang.....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Perizinan penelitian .....	114
Lampiran 2. Surat Validasi .....	115
Lampiran 3. Surat perizinan selesai .....	116
Lampiran 4. Kisi-kisi wawancara Guru .....	117
Lampiran 5. Kisi-kisi wawancara Orangtua.....	118
Lampiran 6. Kisi-kisi observasi .....	119
Lampiran 7. Pedoman wawancara Guru .....	120
Lampiran 8. Pedoman wawancara Orangtua .....	121
Lampiran 9. Pedoman wawancara Tetangga .....	122
Lampiran 10. Wawancara Guru .....	123
Lampiran 11. Wawancara Orangtua .....	124
Lampiran 12. Wawancara Tetangga .....	125
Lampiran 13. Hasil Wawancara Orangtua .....	126
Lampiran 14. Hasil Wawancara Guru.....	127
Lampiran 15. Hasil Wawancara Tetangga.....	128
Lampiran 16. Hasil Observasi Orangtua.....	129
Lampiran 17. Dokumentasi.....	130



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak merupakan generasi penerus baik untuk keluarga, bangsa, maupun agama, dengan demikian anak perlu mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tuanya, sehingga apabila tumbuh dan berkembang menjadi dewasa akan menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu orang tua bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam bimbingan yang tepat sehingga akan tercipta generasi penerus yang tangguh.

Pendidikan merupakan hal yang selalu diutamakan oleh para orang tua. Saat ini masyarakat semakin menyadari pentingnya memberikan pendidikan yang terbaik kepada anak-anak mereka sejak dini. Untuk itu orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan sehari-hari sudah merupakan kewajiban para orang tua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga akan memancing potensi anak.

Mendidik anak dengan penuh kasih sayang adalah menjadi tanggung jawab orang tua sejak anak lahir hingga dewasa. Terutama pada masa globalisasi saat ini anak akan dihadapkan banyak tantangan yang dihadapi sehingga diperlukan pribadi yang tangguh dan mempunyai sikap kreatif yang tinggi agar dapat mengatasi tantangan yang semakin beragam tersebut. Karena manusia makhluk sosial maka akan dituntut memiliki sikap kreatif yang baik agar dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya .

Proses terbentuknya karakter anak akan tercapai apabila antara ayah dan ibu sebagai orang tua dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik. Antara ayah dan ibu tercipta pola hubungan kemitraan (*partnership*) di mana ayah dan ibu memiliki hak yang sama dalam mengelola rumah tangga terutama dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Ayah sebagai kepala keluarga, memiliki peran ganda, yaitu sebagai pencari nafkah sekaligus sebagai pengasuh dan pendidik bagi anaknya. Di dalam keluarga harus menjadikan keluarga harmonis sehingga anak akan merasa nyaman berada di rumah dan lingkungan keluarga.

Orang tua adalah orang pertama yang sangat besar peranannya dalam membina kehidupan anak. Orang tua merupakan lingkungan sosial awal yang dikenal anak, figur yang menentukan kualitas kehidupan seorang anak, dan figur yang paling dekat dengannya, baik secara fisik maupun psikis. Oleh sebab itu orang tua harus lebih memperhatikan pola asuh yang diberikan kepada anak untuk membentuk karakter sejak dini, sehingga setelah anak tumbuh dewasa akan tumbuh menjadi manusia yang berkarakter sesuai dengan yang diharapkan.

Orang tua dan keluarga sangat penting dalam membentuk karakter anak. Keluarga merupakan tempat utama pembentukan karakter anak. Komunikasi orang tua berkedudukan sebagai pengarah dan pembentuk pola dan perilaku anak, karena pada usianya komunikasi yang dilakukan antara orang tua dengan anak akan menjadi contoh bagi dirinya yang kelak secara otomatis membentuk karakter anak tersebut pada hakikatnya komunikasi dalam sebuah keluarga khususnya antara orang tua dengan anak memiliki kontribusi yang luar biasa bagi keduanya, karena dengan adanya komunikasi yang efektif dan efisien yang dilaksanakan secara terus menerus dapat menciptakan keakraban, keterbukaan,

perhatian yang lebih antara keduanya serta orang tua pun lebih dapat mengetahui perkembangan pada anak baik fisik maupun psikisnya.

Artinya perkembangan budaya dan karakter dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, jadi pendidikan budaya dan karakter adalah mengembangkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik melalui pendidikan hati, otak, dan fisik.

Orang tua yang cenderung mendidik anak tersebut dengan komunikasi yang lembut, mengedepankan kerja sama, terbuka, jujur, serta dengan penuh cinta kasih, pembentukan anak tersebut juga akan seperti itu. Sama halnya dengan orang tua yang selalu menunjukkan sifat atau kebiasaan kasar, kurang peduli, sering mengatakan yang tidak jujur agar apa yang dikehendaknya tercapai, memaksa kehendak sendiri, kemungkinan anak-anaknya akan mengikuti apa yang menjadi sifat dan kebiasaan orang tua tersebut.

Menurut Sabarua (2020:24) menyebutkan bahwa terdapat 18 karakter negatif yang meliputi; tidak agamais, curang, intoleran, indiscipliner, malas, tidak kreatif, bergantung, tidak demokratis, masa bodoh, tidak punya rasa kebanggaan berbangsa, tidak cinta tanah air, tidak menghargai prestasi, tidak bersahabat, suka berkonflik/bertengkar, malas membaca, tidak peduli lingkungan, tidak punya kepedulian social, dan tidak bertanggung jawab.

Dengan demikian, perhatian kendali dan tindakan orang tua merupakan salah satu bentuk pola asuh yang akan memberikan dampak panjang terhadap kelangsungan perkembangan fisik, mental serta karakter anak. Maka orang tua

hendaknya tidak hanya memerintah anak untuk melakukan hal-hal yang baik melalui ucapan, akan tetapi orangtua juga harus mampu menjadi contoh yang baik bagi anak serta selalu berperilaku baik, karena segala yang dilakukan orangtua akan dicontoh oleh anak-anaknya.

Menurut Mohammad (2018: 69) pola asuh orang tua dapat dipahami sebagai suatu gambaran yang dipakai contoh atau sistem cara kerja untuk menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu serta melatih seseorang. Pada dasarnya pola asuh pada seorang anak berasal dari mana saja, misalnya dari orang tua, kakek atau nenek, guru, saudara, masyarakat, lingkungan sekitar, bahkan juga ada yang dari pembantu atau yang biasa disebut dengan *baby sitter*, keluarga adalah institusi pendidikan yang pertama dan utama.

Anak pada institusi keluarga ini seorang anak mengalami apa yang disebut sebagai pengasuhan. Keberhasilan seorang anak dalam melewati tugas-tugas pertumbuhan dan perkembangannya sangat bergantung pada pola pengasuhan yang diberikan di dalam keluarga. Orang tua adalah individu yang memegang peranan penting sebagai ayah atau ibu bagi anak-anaknya. Mereka merupakan individu yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak, karena hubungan antara orang tua dan anak lebih bersifat pengasuhan secara langsung. Orang tua mempunyai tugas bertanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anaknya agar kelak ketika dewasa mampu berhubungan dengan orang lain secara benar, cara orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anak biasanya disebut dengan pola asuh orang tua.

Pola asuh orang tua yang terdapat di siswa kelas III Di sekolah dasar 3 kemalang setelah melakukan observasi melalui guru pola asuh orang tua sangatlah minim di karenakan orang tua fokus dengan pekerjaannya dan anak juga ada yang menjadi korban *broken home* orang tua nya sehingga sangatlah berpengaruh dalam karater anak ketika di sekolah. Orang tua ada yang menikah lagi dan memiliki keluarga baru maka sangat minim pendidikan anaknya sehingga anak kurangnya kasih sayang dari orang tuanya. Anak pun ada yang tinggal bersama nenek dan kakeknya yang mana seharusnya orang tuanya yang mendidik anaknya. Relita yang ada, setelah peneliti mengobservasi lokasi sekolah dasar negeri 3 Kemalang Kabupaten Klaten penelitian ternyata terdapat kesenjangan antara pola asuh yang diberikan orang tua terhadap karakter atau perilaku yang anak lakukan. Karakter anak sangatlah minim. Hal ini terlihat dari perilaku anak, apalagi ditambah dengan sangat minimnya juga anak dalam hal tanggung jawab anak terlihat ketika di sekolah diberikan tugas piket kelas ada anak yang tidak menjalankan dan ketika di berikan tugas oleh guru tidak dikerjakan karena di rumah tidak ada yang mendampingi belajar anak.

Jaman globalisasi sekarang ini serta semakin canggihnya teknologi, anak-anak usia balita sudah mulai menggunakan *handphone* (HP) dan sering menangis jika dilarang, sehingga banyak terjadi pelanggaran nilai moral, anak tidak kontrol dalam bermain, seperti suka berkelahi, suka merebut milik orang lain, susah dinasehati, melawan jika dilarang, dan terlebih lagi anak suka menjajah orangtua, anak menjadi raja kecil sedangkan orang tua sebagai budak yang harus melayani dan menuruti segala yang dimintanya. Apabila masalah tersebut dibiarkan, kemudian jika anak tidak diberikan pola asuh yang benar, terlebih jika orang tua tetap menjadikan anak sebagai raja kecil yang dituruti segala kehendaknya, 10 atau

20 tahun mendatang dampaknya akan terasa ketika anak sudah tumbuh remaja atau dewasa. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang minim berkarakter.

Tentu saja hal ini tidak diinginkan oleh siapapun terutama oleh orang tua. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian untuk membantu orang tua dalam membina dan mendidik anak agar mampu menjadi anak yang berkarakter dalam menjalani kehidupan dalam masyarakat. Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi menuntut manusia tidak hanya cerdas intelektual atau biasa disebut dengan cerdas IQ (*Intelligence Qoutient*) namun juga berkarakter. Karakter merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Untuk membentuk karakter seorang anak, orang tua memerlukan proses yang relatif lama dan terus menerus. Karakter di bentuk melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang utama dan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga. Dalam lingkungan keluarga, anak akan mempelajari.

Dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya di masa yang akan datang. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Keluarga merupakan dunia anak pertama, yang memberikan sumbangan mental dan fisik terhadap hidupnya. Melalui interaksi dalam keluarga anak tidak hanya mengenal diri dan orang tuanya melainkan juga mengenal kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya. Orang tua sebagai pendidik sesungguhnya merupakan peletak dasar kepribadian anak. Dasar kepribadian tersebut akan berperan selama berlangsungnya kehidupan.

Mendidik karakter atau akhlak anak merupakan suatu kewajiban bagi orang tua. Oleh karena itu orang tua mempunyai peranan yang sangat mendasar dalam pembentukan karakter bagi anak-anaknya. Memberikan Pola asuh yang baik perlu dilakukan Pada masa Sekolah Dasar ini pula muncul gejala kenakalan. Anak sering menentang kehendak orang tua, kadang-kadang menggunakan kata-kata kasar, dengan sengaja melanggar apa yang dilarang dan tidak melakukan apa yang harus dilakukan. Maka orang tua hendaknya benar-benar memberikan pola asuh yang tepat pada masa Sekolah Dasar ini, karena masa Sekolah Dasar ini adalah masa pembentukan bagi anak dan juga dikatakan sebagai masa “*golden age* (usia keemasan) yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya”. Karakter adalah potret diri seseorang yang sesungguhnya. Setiap orang memiliki karakter dan itu bisa menggambarkan diri seseorang yang sebenarnya apakah baik atau buruk. Karakter merupakan “ciri khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut dan merupakan ‘mesin’ pendorong bagaimana seorang.

Menurut Nopan (2015:465) Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan.

Bertindak, bersikap, berujar, dan merespons sesuatu. Melalui pembentukan karakter sejak dini, kelak anak diharapkan mampu secara mandiri berperilaku dengan mengetahui ukuran baik dan buruk serta mampu meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, menginternalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Keluarga sebagai satuan unit sosial terkecil merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama dan pertama, dalam arti keluarga merupakan lingkungan yang paling bertanggung jawab mendidik anak-anaknya.

Pendidikan yang diberikan orang tua seharusnya memberikan dasar bagi pendidikan, proses sosialisasi dan kehidupannya di masyarakat. Keluarga menjadi kelompok pertama (*primary group*) tempat meletakkan dasar kepribadian di dalam keluarga. Orang tua memegang peranan membentuk sistem interaksi yang intim dan berlangsung lama ditandai oleh loyalitas pribadi, cinta kasih dan hubungan yang penuh kasih sayang. Secara umum orang-orang memandang bahwa keluarga merupakan sumber pendidikan moral yang paling utama bagi anak-anak.

Orang tua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan moral. Mereka jugalah yang memberikan pengaruh paling lama terhadap perkembangan moral anak-anak, ketika disekolah, para guru pengajar akan berubah setiap tahunnya, tetapi di luar sekolah anak-anak tentunya memiliki sedikitnya satu orangtua yang memberikan bimbingan dan membesarkan mereka selama bertahun-tahun. Hubungan antar orang tua dan anak pun dipenuhi dengan berbagai perbedaan khusus dalam hal emosi, yang menyebabkan anak-anak merasakan di cintai dan dihargai atau sebaliknya.



Ketika orang tua tidak mengetahui kebutuhan dasar anak baik yang bersifat fisik maupun emosional maka sebenarnya anak-anak belum siap untuk menjalankan perannya baik secara mental maupun secara moral di sekolah. Karakter seseorang berkembang berdasarkan potensi yang dibawanya sejak lahir atau yang dikenal sebagai karakter dasar yang bersifat biologis. Dalam hal ini Ki Hadjar Dewantara mengemukakan bahwa aktualisasi karakter dalam bentuk perilaku sebagai hasil perpaduan antara karakter biologis dan hasil hubungan atau interaksi dengan lingkungannya.

Selain itu karakter dapat dibentuk melalui pendidikan karena pendidikan merupakan alat yang paling efektif guna menyadarkan individu dalam jati diri kemanusiaannya. Dengan pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas, yang memiliki kesadaran penciptaan dirinya. Peneliti mendengar keluhan orang tua atas kenakalan anak mereka, sejak kecil bahkan hingga dewasa. Dimulai dengan luapan emosi kemarahan, dikarenakan sikap anak yang kasar suka memukul terhadap teman-temannya, saling membentak dikarenakan anak malas belajar atau masuk sekolah.

Anak merupakan investasi masa depan bagi orang tua. Setiap orang tua menginginkan kebaikan bagi anaknya, baik di dunia maupun di akhirat. Anak merupakan tanggung jawab utama orang tua. Bagi keluarga adalah wahana pertama dan utama bagi pendidikan karakter anak. Berhasil mendidik anak dengan baik adalah impian semua orangtua. Setiap orang tua pasti ingin agar anaknya bisa sukses dan bahagia, namun apakah pada kenyataannya semudah itu. Mayoritas orang tua pernah mengalami kesulitan.

Dalam mendidik buah hati tercinta dalam hal ini peneliti membatasi pendidikan karakter pada lingkungan keluarga. Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ Pola Asuh Orang Tua dalam mendidik

Karakter Anak Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Kemalang Tahun Pelajaran 2022/2023” .

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Orang tua yang sibuk bekerja sehingga mengakibatkan minimnya pola asuh orang tua terhadap anak.
2. Minimnya perhatian orangtua terhadap anak, yang mengakibatkan anak minim dalam pendidikan karakter.
3. Hal positif yang orangtua lakukan jika suka memanjakan anak, anak merasa banyak kebebasan dari orangtua.
4. Kendala yang sering muncul ketika orangtua lalai mengawasi pergaulan anak, sehingga anak merasa bebas.
5. Sikap Guru mengatasi anak yang minim kasih sayang orangtua, dapat membantu pendidikan anak.
6. Hal yang dilakukan Guru untuk mengendalikan anak yang terlalu manja, dapat meningkatkan pendidikan pada anak.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar Permasalahan ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua dalam mendidik karakter anak pada siswa Kelas III Sekolah Dasar.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Kemalang, Kabupaten Klaten.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimana pola asuh orang tua dalam mendidik karakter anak pada siswa kelas III sekolah dasar negeri 3 kemalang kabupaten klaten tahun pelajaran 2022/2023 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Rumusan masalah yang dijabarkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola asuh orangtua dalam mendidik karakter anak pada siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 3 Kemalang, Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023 .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan beberapa manfaat. Adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Sebagai pemantau untuk mengetahui perkembangan pendidik karakter pada anak SD.
  - b. Adanya pola asuh orang tua yang baik dapat mengembangkan karakter pada anak.
  - c. Mengetahui pola asuh orang tua yang tepat pada anak.

d. Sebagai bahan referensi dan bahan informasinya yang dapat di gunakan dalam penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Mengetahui tingkat karakter diri anak.

### b. Bagi Guru

Untuk mengetahui tentang pola asuh orang tua yang diberikan untuk pendidikan karakter anak.

### c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini sebagai bahan masukan pada pihak sekolah agar dapat meningkatkan dan mengembangkan pendidikan karakter anak.

### d. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui latar belakang orang tua dalam menerapkan pola asuh terhadap pendidikan anak.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian bab-bab sebelumnya mengenai pola asuh orangtua dalam mendidik karakter anak pada siswa kelas 3 sekolah dasar negeri 3 kemalang, maka pada bab v ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Anak merupakan generasi penerus baik untuk keluarga, bangsa, maupun agama, dengan demikian anak perlu mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tuanya, sehingga apabila tumbuh dan berkembang menjadi dewasa akan menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang tangguh dan memiliki berbagai macam kemampuan dan keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu orangtua bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam bimbingan yang tepat sehingga akan tercipta generasi penerus yang tangguh. Pendidikan merupakan hal yang selalu diutamakan oleh para orang tua.
2. Orang tua merupakan orang yang paling penting berperan dalam perkembangan anak melalui pola asuh yang diberikan orang tua. Peran orang tua yang baik dan benar dalam mengasuh anak juga akan menghasilkan dampak positif bagi perkembangan anak. Didalam penelitian ini menemukan beberapa pola asuh orang tua yang diperlakukan kepada anak meliputi sebagai berikut:
  - a. Orangtua memberika pola asuh yang ketat kepada anak.
  - b. Orangtua memberikan pola asuh yang bebas kepada anak.
  - c. Orangtua memberikan pola asuh yang dengan saling memberikan kesepakatan.

3. Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dapat diketahui bahwa orang tua itu penting dalam memahami pola asuh orang tua terhadap anaknya. Hasil dari penelitian ini pola asuh orang tua sangat penting untuk membangun perkembangan karakter anak. Pola asuh orang tua yang ketat seperti melarang anak bergaul dengan orang yang tidak sebaya, pola asuh orang tua yang memberikan kesepakatan dengan anak seperti memberikan larang bermain terlalu lama dan harus nurut perkataan orang tua, pola asuh orang tua yang bebas seperti membebaskan anak tanpa ada larangan. Nilai-nilai dalam pendidikan karakter seperti religius, jujur, mandiri, tanggung jawab, kerja keras. Hal ini sangat penting bagi orang tua untuk memberikan pendidikan dan menyampaikan hal-hal yang baik sejak anak masih kecil, karena anak akan menirukan apa yang dilihat. Tetapi yang lebih penting adalah pola asuh orangtua yang baik sehingga anak akan terdidik menjadi lebih baik.
4. Penghambat atau kendala yang dihadapi orang tua dalam mengasuh anak meliputi:
  - a. Minimnya pemahaman pola asuh orangtua
  - b. Orangtua yang tidak sadar dalam pendidik anak
  - c. Adanya orangtua yang bersikap bebas kepada anak
  - d. Adanya orangtua yang kurang memperhatikan anak maupun perkembangan anak (latar belakang pendidikan orangtua)
  - e. Orangtua yang tidak memahami karakter anak sejak dini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Orangtua

- a. Orangtua diharapkan dapat membagi waktu dengan anak walaupun sibuk dengan pekerjaannya.
- b. Orangtua sebaiknya menggunakan cara dan gaya bicara yang halus (lembut) kepada anak.
- c. Orangtua sebaiknya jangan terlalu membebaskan anak karena hal ini tidak baik untuk anak akan merasa tidak yang memperdulikannya.

#### 2. Bagi Guru

Harus lebih memahami siswanya ketika berada di sekolah dengan minimnya pendidikan dari orangtuanya demi masa dengan siswa , karena dengan dukungan dan pendidikan dari guru dapat meningkatkan pendidikan dan pengetahuan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung dan dapat membentuk karakter siswa.

#### 3. Bagi Peneliti

Untuk peneliti selanjutnya penulis menyarankan agar lebih mendalami permasalahan-permasalahan pola asuh orangtua terhadap anaknya. Dan menggali informasi lebih luas terkait pola asuh orangtua dalam mendidik karakter anak. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, Rabiatul. 2017 "Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pendidikan anak: Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7.1: 33-48.
- Adnan, Mohammad. 2018 "Pola asuh orang tua dalam pembentukan akhlak anak dalam pendidikan islam." *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* 4.1: 66-81.
- Anas Salahudin, I. A. "Pendidikan Karakter." *Bandung: CV Pustaka Setia* 2013.
- Anisah, Ani Siti. 2017 "Pola asuh orang tua dan implikasinya terhadap pembentukan karakter anak." *Jurnal Pendidikan UNIGA* 5.1: 70-84.
- Ayun, Qurrotu. 2017 "Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 5.1: 102-122.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.*
- Fimansyah, Wira. 2019 "Pengaruh pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak di era globalisasi." *Primary Education Journal Silampari* 1.1: 1-6.
- Hasanah, Uswatun. 2016 "Pola asuh orangtua dalam membentuk karakter anak." *Jurnal Elementary* 2.2: 72-82.
- Ismail Suardi Wekke, dkk. 2019. *Metode Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Adi Karya Mandiri.
- Khaulani, Fatma, S. Neviyarni, and Irdamurni Irdamurni. 2020 "Fase dan tugas perkembangan anak Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7.1: 51-59.
- Latifah, Umi. 2017 "Aspek perkembangan pada anak Sekolah Dasar: Masalah dan perkembangannya." *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies* 1.2: 185-196.
- Lubis, Sintiya, Lestari, & Khadijah. 2022. "Pola Asuh Orangtua Dalam Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 2080-2089.
- Mappasere, Stambol A., and Naila Suyuti. 2019. "Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif." *Metode Penelitian Sosial* 33.



- Mulyati, Ariadna. 2023 "Pentingnya pendidikan dan pola asuh orang tua dalam penanaman nilai karakter pada anak usia dini." *AN-NISA: Jurnal Studi Gender dan Anak* 13.1: 759-768.
- Nugrahani, Farida, and M. Hum. 2014 "Metode penelitian kualitatif." *Solo: Cakra Books* 1.1: 3-4.
- Nurjanah, Siti. 2017. "Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini di Desa Adi Karya Mulya Kecamatan Panca Jaya Kabupaten Mesuji Tahun 2017". Diss. IAIN Metro.
- Omeri, Nopan. 2015 . "Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 9.3.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya Pratiwi. 2018 "Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar." *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3.1: 83-90.
- Rahmanto, A. 2019. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kecerdasan Emosi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD N Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang". Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Rasyid, Wahyu Aminur. 2018. "Pola Asuh orang tua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Medan Mimun".(Studi Kasus Di Keluarga Bapak Khairullah Lubis). Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Ronggo Warsito, dkk. 2017 . Pendidikan karakter. Jawa tengah: Unwidha Press.
- Sabarua, Jeffrey Oxianus, and Imelia Mornene. 2020 "Komunikasi Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak." *International Journal of Elementary Education* 4.1: 83-89.
- Sari, Popy Puspita, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. 2020. "Pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosional anak usia dini." *Jurnal Paud Agapedia* 4.1 : 157-170.
- Sari, Nurratri Kurnia, and Linda Dian Puspita. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Dikdas Bantara* 2.1
- Simpuru, Besse. 2021. "Peran Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak di Era Milenial (Studi Kasus Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo)." *Makassar: Universtas Muhammadiyah*.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sunariyadi, NS, & Andari, IAMY. 2021. Implikasi Pola Asuh Orang Tua Dalam Penumbuhkembangan Karakter Anak Usia Dini. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , 49-60.

Wahib, A. W. A. 2014. Konsep orang tua dalam membangun kepribadian anak. *Jurnal Paradigma Institut*, 1(1).